

MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU TK DALAM MENYUSUN RPPH MELALUI KEGIATAN AKADEMIK DAN PENDAMPINGAN

Adi Santoso

Penilik PAUD Dinas Pendidikan, kab. Langkat

e-mail: sabaruddin@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is that teachers can apply the Daily Learning Implementation Plan (RPPH) so that the 2013 curriculum targets can be realized properly. The research was carried out in the fostered kindergarten of Langkat district, Binjai district and was attended by 12 teachers. This school action research was carried out in two cycles. The analysis used is a quantitative descriptive technique. The results obtained from cycle one, namely the session of providing material and training sessions for the preparation of plans were sufficient as many as 12 people or 100%, and the ability in each aspect of the RPPH obtained one aspect (14%) got a good score and six components (86%) got a sufficient score. The results obtained from cycle II, namely the third session of deepening the material and the fourth session of giving assignments and evaluations showed that the participants who achieved good results were 12 people or 100%, and the ability in each aspect of the RPPH obtained 5 aspects (71%) got good scores and 2 aspect (29%) got enough score.

Keywords: academic; accompaniment; Daily Learning Implementation Plan

Abstrak: Tujuan penelitian ini agar guru dapat mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sehingga sasaran kurikulum 2013 dapat terealisasikan dengan baik. Penelitian dilaksanakan di TK binaan kabupaten Langkat kecamatan Binjai dan diikuti sebanyak 12 guru. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan dalam dua siklus. Analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif. Hasil yang diperoleh dari siklus satu yaitu sesi pemberian materi dan sesi latihan penyusunan rencana cukup sebanyak 12 orang atau 100%, dan kemampuan dalam setiap aspek RPPH diperoleh satu aspek (14%) mendapat nilai Baik dan enam komponen (86%) mendapat nilai cukup. Hasil yang diperoleh dari siklus II yaitu sesi ketiga pendalaman materi dan sesi keempat pemberian tugas dan evaluasi menunjukkan bahwa peserta yang mencapai hasil baik sebanyak 12 orang atau 100%, dan kemampuan dalam setiap aspek RPPH diperoleh 5 aspek (71%) mendapat nilai Baik dan 2 aspek (29%) mendapat nilai cukup.

Kata Kunci: akademik; pendampingan; RPPH



PENDAHULUAN

Sebagai suatu sistem, sekolah harus meningkatkan mutu pembelajarannya, agar anak didik dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Mutu Pembelajaran sangat ditentukan oleh guru beserta sarana pendukungnya. Untuk itu agar kualitas pembelajaran bermutu maka mutu guru juga harus ditingkatkan. Salah satu cara meningkatkan mutu pembelajaran, guru harus ditingkatkan profesionalismenya. Dengan meningkatkan profesionalisme guru, maka kinerja guru juga dapat ditingkatkan. Profesionalisme diartikan sebagai kemampuan dan ketrampilan guru dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran (Djuanda, 2019).

Salah satu program yang dapat meningkatkan profesionalisme guru adalah supervise akademik (Bahri, 2014). Supervisi akademik adalah suatu kegiatan yang membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Supervisi akademik merupakan serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor guna meningkatkan proses dan hasil pembelajaran (Sitaasih, 2020). Melalui kegiatan Supervisi akademik diharapkan Kepala sekolah dapat memberikan bimbingan, arahan, motivasi, sehingga guru dapat meningkatkan motivasinya. Hasil akhirnya diharapkan guru memiliki kemampuan dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Supervisi akademik dapat dilakukan baik oleh Pengawas sekolah maupun oleh Kepala sekolah.

Supervisi akademik tidak hanya dilakukan untuk Sekolah dasar sampai sekolah menengah, namun supervise akademik juga perlu dilakukan pada level Pendidikan Anak Usia Dini. Karena

itu untuk melihat sejauh mana pencapaian kinerja guru-guru TK/PAUD perlu dilakukan kegiatan supervise akademik baik oleh Kepala TK maupun Pengawas TK/PAUD.

Kondisi nyata di TK binaan Kabupaten Langkat dalam gugus PKG Kecamatan Binjai setelah dilakukan supervisi masih banyak guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) belum sesuai standart yang ditentukan dalam Kurikulum 2013. Rata-rata capaian kinerja guru dalam menyusun RPPH sebesar 67.29 (Kriteria Kurang). Hal ini disebabkan oleh Kepala sekolah dan guru TK/PAUD belum secara keseluruhan menerima pelatihan-pelatihan tentang kurikulum 2013. Pengawas TK/PAUD sangat menyadari dengan keadaan ini, sehingga mencoba mengetahui sejauh mana penguasaan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) melalui supervise akademik dan pendampingan.

METODE

Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan dengan subyek penelitian terdiri dari 12 orang guru TK dari 6 TK di Pusat Kerja Gugus TK (PKG) kecamatan Binjai kabupaten Langkat. Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian Tindakan Sekolah dikatakan berhasil apabila rata-rata capaian masing-masing indikator pada tiap aspek $\geq 81\%$, dan capaian kinerja setiap guru dalam menyusun RPPH

mencapai 81%.

Tabel 1. Hasil Penilaian Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Tahap Pra Siklus Atau Pengamatan Awal

Kode Guru	Aspek Penilaian							Rata-Rata	Kriteria
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7		
G1	70	69	69	58	50	65	63	63.43	KURANG
G2	65	69	50	59	57	65	69	60.57	KURANG
G3	70	69	50	67	54	75	56	63.00	KURANG
G4	75	75	75	75	75	75	75	75.00	CUKUP
G5	65	75	56	58	75	75	75	68.43	KURANG
G6	75	75	69	67	75	50	50	65.86	KURANG
G7	75	75	88	83	75	75	50	74.43	CUKUP
G8	75	75	75	75	79	70	56	72.14	CUKUP
G9	75	75	75	75	71	55	44	67.14	KURANG
G10	75	75	56	58	75	65	60	66.29	KURANG
G11	70	50	50	67	75	75	63	62.86	KURANG
G12	75	75	69	75	68	60	56	68.29	KURANG
Rata-Rata	72.08	71.42	65.17	68.08	69.08	67.08	59.75	67.29	KURANG

A1 : Identitas Program

A2 : Materi

A3 : Alat dan Bahan

A4 : Kegiatan Pembukaan

A5 : Kegiatan Inti

A6 : Kegiatan Penutup

A7 : Rencana Penilaian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Hasil supervisi awal pengawas TK/peneliti yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pengamatan melalui komunikasi dan melihat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di TK objek penelitian serta melihat kurikulum yang dijalankan di TK tersebut menunjukkan bahwa semua TK objek penelitian belum melaksanakan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran

harian. Hal ini sesuai dengan hipotesa awal bahwa penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Rekapitan hasil supervise dapat dilihat pada tabel 1.

Hasil penilaian penyusunan RPPH yang diperoleh pada tahap pra siklus (pengamatan awal) diperoleh peserta yang hasil cukup 3 orang atau 25%, dan hasil kurang sebanyak 9 orang atau 75%. Dilihat dari aspek komponen RPPH, diperoleh data hanya 2 komponen (29%) memperoleh nilai cukup, dan 5 komponen

(71%) lainnya memperoleh nilai kurang. Hal ini menunjukkan bahwa semua guru TK binaan pada gugus PKG kecamatan Binjai Kabupaten Langkat belum memahami materi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sesuai tuntutan kurikulum 2013 dengan baik.

Oleh karena itu diperlukan adanya pembimbingan dan pelatihan dari pengawas TK/PAUD agar mampu meningkatkan kemampuan guru TK binaan dalam memahami materi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) kurikulum 2013.

Tabel 2. Hasil Penilaian Pemberian Materi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I

Kode Guru	Aspek Penilaian							Rata-Rata	Kriteria
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7		
G1	80	74	83	77	75	70	75	76.29	CUKUP
G2	85	75	74	83	77	80	74	78.29	CUKUP
G3	83	74	75	74	83	77	77	77.57	CUKUP
G4	74	77	80	75	74	83	80	77.57	CUKUP
G5	75	80	56	80	75	74	80	74.29	CUKUP
G6	80	80	69	74	80	75	75	76.14	CUKUP
G7	83	85	88	75	74	80	74	79.86	CUKUP
G8	85	85	75	80	75	75	77	78.86	CUKUP
G9	80	83	75	75	83	74	80	78.57	CUKUP
G10	82	83	56	58	74	77	80	72.86	CUKUP
G11	80	80	83	74	75	74	83	78.43	CUKUP
G12	85	83	74	75	74	80	74	77.86	CUKUP
Rata-Rata	81.00	79.91	79.92	74.00	75.00	76.58	76.58	77.42	CUKUP

A1 : Identitas Program

A5 : Kegiatan Inti

A2 : Materi

A6 : Kegiatan Penutup

A3 : Alat dan Bahan

A7 : Rencana Penilaian

A4 : Kegiatan Pembukaan

Siklus I

Sesi I: Pemberian Materi

Materi yang disampaikan meliputi: (1) Aspek-aspek rencana pelaksanaan pembelajaran harian, (2) Langkah penyusunan rencana

pelaksanaan pembelajaran harian, (3) Penyusunan RPPH, (4) Presentasi hasil penyusunan RPPH. Adapun pembimbingan dalam penyusunan RPPH berbasis budaya masuk dalam tahap perencanaan.

Guru TK dan kepala TK mengetahui dan memahami mengenai penyusu-

Tabel 3. Hasil Penilaian Pemberian Materi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II

Kode Guru	Aspek Penilaian							Rata-Rata	Kriteria
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7		
G1	85	81	75	77	93	86	94	84.00	BAIK
G2	85	88	75	83	93	90	94	84.86	BAIK
G3	80	88	75	83	79	90	94	84.43	BAIK
G4	85	88	75	83	73	83	88	86.00	BAIK
G5	85	94	75	83	76	86	88	86.86	BAIK
G6	85	94	75	83	76	90	88	87.57	BAIK
G7	90	94	88	83	74	80	94	88.57	BAIK
G8	90	94	88	80	75	85	81	88.14	BAIK
G9	90	94	94	75	83	84	88	85.57	BAIK
G10	80	94	94	75	74	87	80	87.86	BAIK
G11	80	94	88	80	75	90	83	83.57	BAIK
G12	85	81	88	90	78	80	94	84.86	BAIK
Rata-Rata	85.00	90.33	81.20	78.40	78.80	85.58	90.58	88,90	BAIK

A1 : Identitas Program

A2 : Materi

A3 : Alat dan Bahan

A4 : Kegiatan Pembukaan

A5 : Kegiatan Inti

A6 : Kegiatan Penutup

A7 : Rencana Penilaian

nan rencana kegiatan harian berbasis penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian karena sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.

Sesi 2: Latihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Harian dan Tanya Jawab

Peneliti melakukan latihan penyusunan rencana kegiatan harian dan tanya jawab dengan kepala TK dan guru penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun

latihan dilakukan melalui diskusi dan pembuatan konsep disertai sesi tanya jawab. Peneliti mengklasifikasikan peserta yang sudah memahami dan mampu menyusun konsep serta peserta yang masih mengalami kendala dalam pemahaman mengenai materi yang disampaikan. Adapun hasil pengamatan dapat dilihat dalam tabel 2.

Hasil Penilaian penyusunan RPPH yang diperoleh dari siklus I yaitu sesi pemberian materi dan sesi latihan penyusunan RPPH dan tanya jawab menunjukkan bahwa semua

peserta atau 100% yang mencapai hasil cukup. Dilihat dari kemampuan guru dalam setiap aspek diperoleh pencapaian satu aspek (14%) dari komponen RPPH mendapat nilai Baik dan enam komponen (86%) mendapat nilai cukup. Hal ini menunjukkan bahwa belum seluruh guru TK atau peserta yang memahami materi penyusunan rencana kegiatan harian yang telah disampaikan yang disampaikan. Oleh karena itu diperlukan adanya pendalaman materi supaya materi yang disampaikan dapat lebih dapat dipahami dan bisa diaplikasikan.

Siklus II

Sesi 3: Pendalaman materi

Pendalaman materi dilakukan dengan cara pembimbingan yang lebih mendalam mengenai materi yang disampaikan beserta pemberian contoh dan latihan menyusun rencana kerja harian. Setelah itu peserta diberi tugas dan diadakan evaluasi.

Hasil penilaian pada siklus II yaitu sesi ketiga pendalaman materi menunjukkan bahwa semua peserta yang mencapai peserta (100%) yang mencapai hasil Baik. Dilihat dari kemampuan guru dalam setiap aspek diperoleh pencapaian 2 aspek (29%) dari 7 komponen RPPH mendapat nilai Cukup, sedangkan 5 aspek (71%) dari 7 komponen RPPH mendapat nilai Baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru TK

dapat memahami materi yang disampaikan dengan lebih baik dan dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian.

Hasil yang diperoleh dari sesi keempat pemberian tugas dan evaluasi menunjukkan bahwa peserta yang mencapai hasil amat baik sebanyak 8 orang atau 67% dan memperoleh hasil baik 4 orang atau 33%. Pada aspek komponen RPP diperoleh sebanyak 3 aspek atau 43% dengan hasil amat baik dan 4 aspek atau 57% dengan hasil baik.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menyusun rencana kegiatan harian menunjukkan bahwa peserta yang mencapai hasil baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata pencapaian kinerja guru TK dalam menyusun RPPH yang terus mengalami peningkatan mulai dari Pra siklus sebesar 67.29, Siklus I sebesar 77.21 dan akhir siklus II sebesar 86.02. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui supervise akademik dan pendampingan yang dilakukan oleh Pengawas TK/PAUD dapat meningkatkan kemampuan guru TK binaan di kelompok PKG Kecamatan Binjai kabupaten Langkat dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.

DAFTAR PUSTAKA

- Awa, M. (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru Taman Kanak-kanak dalam Menyusun RPPH melalui Kegiatan Supervisi Akademik dan Pendampingan di TK Binaan Tahun 2018. *Serambi PTK*, 6(2), 55-63.
- Bahri, S. (2014). Supervisi akademik dalam peningkatan profesionalisme guru. *Visipena*, 5(1), 100-112.
- Djuanda, I. (2019). Meningkatkan Kompetensi Guru Sebagai Pendidik Profesional dalam Mengembangkan Pembelajaran. *Alim/ Journal of Islamic Education*, 1(2), 353-372.
- Maharwati, N. K. (2020). STRATEGI PENDAMPINGAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN MELALUI KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(2), 178-190.
- Meka, P. M., & TK, P. (2021). PENERAPAN SUPERVISI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN DI TK/PAUD SE-GUGUS 3 BAJAWA, KECAMATAN BAJAWA, KABUPATEN NGADA. *JURNAL IMEDTECH (Instructional Media, Design and Technology)*, 4(2), 66-77.
- Oktarifaldi, O., Putri, L. P., Oktavianus, I., Syahputra, R., & Mardela, R. (2021). Pendampingan dalam Evaluasi Gerak Dasar Bagi Guru PAUD dan TK di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Berkarya Pengabdian Masyarakat*, 3(1), Proses-Proses.
- Simanjuntak, P. (2021). Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Pendidikan di Sekolah Binaan Terhadap Guru PAK. *JURNAL GLOBAL EDUKASI*, 4(1), 73-80.
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241-247.
- Suprihatin, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Dan Optimalisasi Program Kepengawasan Akademik Dan Manajerial Oleh Pengawas Sekolah Di TK Al Islam Desa Bubakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. *Jurnal Refleksi Pembelajaran (JRP)*, 6(1), 44-51.
- Syamratulangi, S., & Putra, I. S. (2020). Analisis Kebijakan Diklat Berjenjang Pendamping Guru Muda Pada Kualifikasi Akademik Guru Paud. *NUANSA*, 8(2), 48-53.
- Weti, A., TK, P., & Ngada, P. K. (2019). UPAYA

MENINGKATKAN
KEMAMPUAN GURU
MENYUSUN RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) MELALUI TEHNIK
LATIHAN DAN
BIMBINGAN PADA GURU

TK/PAUD GUGUS I
KECAMATAN WOLOMEZE
TAHUN PELAJARAN
2018/2019. *JURNAL
IMEDTECH (Instructional
Media, Design and
Technology)*, 2(2), 1-10.